LAMPIRAN 1

JADWAL OBSERVASI

NO.	Hari/ Tanggal	Tempat	Koding	Waktu observasi	Objek	Waktu penyusunan
1.	Rabu, 27 Feb 2019	SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo	01/O/27-II/2019	09.00	Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an	20.00

LAMPIRAN

JADWAL WAWANCARA

NO.	Hari/ Tanggal	Tempat	Koding	Waktu wawancara	Objek	Waktu penyusunan
1.	Sabtu, 01 Juni 2019	Masjid SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo	01/W/01-VI/2019	07.00	Sejarah Berdiri SDIT Lentera Hati	19.00
2.	Kamis, 20 Juni 2019	Kantor SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo	02/W/20-VI/2019	09.00	Pembelajaran dan Metode Hafalan Al-Qur'an	11.00
3.	Jum'at, 21 Juni 2019	Kantor SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo	03/W/21-VI/2019	11.00	Pembelajaran dan Metode Hafalan Al-Qur'an	15.00
4.	Jum'at, 21 Juni 2019	Kantor SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo	04/W/21-VI/2019	09.45	Pembelajaran dan Metode Hafalan Al-Qur'an	20.45
5.	Sabtu, 22 Juni 2019	Kantor SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo	06/W/22-VI/2019	09.00	Pembelajaran dan Metode Hafalan Al-Qur'an	19.00
6.	Senin, 24 Juni 2019	Masjid SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo	07/W/24-VI/2019	07.00	Pembelajaran dan Metode Hafalan Al-Qur'an	08.00
7.	Selasa, 25 juni 2019	Kantor SDIT Lentera	05/W/25-VI/2019	14.40	Pembelajaran dan Metode Hafalan Al-	18.40

		Hati Bungkal Ponorogo			Qur’an	

Lampiran 2

Transkip Observasi

Kode : 01/0/VII/2019

Tanggal : 27 Februari 2019, Pukul 08.00-09.00 WIB

Disusun : 24 Juni 2019, Pukul 10.00-11.00 WIB

Topik : Tentang pembelajaran hafalan Al Qur'an

Dokmentasi

SDIT Lentera Hati merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di wilayah kecamatan Bungkal dengan letak geografis, terletak di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur, arah selatan dari kota Ponorogo 13 km dari pusat kota. Lokasi SDIT Lentera Hati sebelah utara di batasi oleh perumahan milik warga desa Kupuk, sebelah barat di batasi oleh perumahan milik warga desa Kupuk, sebelah selatan di batasi oleh Masjid Kholid Ibrohim dan perkebunan pohon jati , dan sebelah timur di batasi oleh perkebunan dan perumahan warga desa Kupuk.

LAMPIRAN 3

Pedoman Wawancara

A. Bagaimana bentuk upaya Guru dalam meningkatkan Hafalan al-Qur’an santri di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?

1. Kepala Madrasah
   a) Apa yang melatar belakangi adanya pembelajaran al-Qur'an di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?
   b) Apakah tujuan diadakannya program hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?
   c) Bagaimanakah Upaya Panjenengan untuk meningkatkan kualitas ustadz-Ustadzah dalam penerapan program hafalan al-Qur’an di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?

2. Guru
   a) Bagaimanakah Upaya Antum ustadz dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an baik itu membaca dan menghafalkan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?
   b) Bagaimanakah upaya Antum untuk meningkatkan hafalan al Qur’an Santri di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?
   c) Apakah ada metode khusus untuk meningkatkan hafalan al Qur’an Santri di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?
   d) Mengapa menggunakan metode tersebut ?
   e) Apakah ada konsekuensi bagi santri jika tidak menghafal ?
3. Siswa
   a) Apakah upaya atau cara ustadz ustadzah untuk mengajarkan tahfidz Al Qur’an kepada Antum di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?
   b) Adakah kendala yang dirasakan selama menghafal Al-Qur’an?
   c) Apakah motivasi antum menjadi salah satu penghafal al Qur’an di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?

B. Bagaimana hasil hafalan Al-Qur’an santri di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?

1. Kepala Madrasah
   a) Setelah adanya pembelajaran al-Qur'an bagaimana hasil dalam setahun di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?

2. Guru
   a) Bagaimanakah system setoran hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?
   b) Apakah ada target pencapaian hafalan al Qur’an Santri di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?
   c) Bagaimanakah perkembangan hafalan al Qur’an Santri di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo?
3. Siswa
   a) Berapakah jumlah hafalan yang antum miliki selama ada program hafalan di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat hafalan Al-Qur’an santri di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?

1. Kepala Madrasah
   a) Apakah yang menjadi motivasi hafalan Al Qur’an di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ini ?
   b) Apakah yang menjadikan penghambat atau kendala dalam menerapkan program hafalan Al Qur’an di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ?
2. Guru
   a) Apakah motivasi ustadz ustadzah sehingga semangat menjalankan program hafalan Al Qur’an SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ini ?
   b) Apa saja yang mendorong ustadz ustadzah dalam membentuk hafalan al-Qur’an santri di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ini ?

c) Adakah permasalahan yang mengurangi semangat ustadz ustadzah dalam menerapkan hafalan al-Qur'an santri di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ini ?
d) Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan guru guru kurang leluasa menerapkan hafalan Al-Qur'an ?

3. Siswa
a) Bagaimana perasaannya dengan adanya program Hafalan yang telah ada di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo ini?
b) Dalam menghafal Al-Qur'an ini, apakah ini kehendak Antum sendiri atau termotivasi dengan yang lain?
c) Apakah motivasi atau sesuatau yang menarik sehingga semangat selama menghafal Al-Qur'an ?
d) Adakah kendala yang dirasakan selama menghafal Al-Qur'an?
e) Apakah harapan antum dengan hafalan yang antum miliki?

Lampiran 4

Transkip Wawancara

Kode : 01/W/20-VI/2019

Nama informan : Ustadz Sucipto

Tanggal : 01 Juni 2019, Pukul 07.00-08.00 WIB

Disusun : 01 Juni 2019, Pukul 17.00-19.00 WIB

Tempat wawancara : Masjid SDIT Lentera Hati Bungkal. Ponorogo

Topik wawancara : Sejarah Berdirinya Lembaga

Dokumentasi

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimanakah Ustadz sejarah berdirinya Lembaga Pendidikan Lentera Hati ini?
Informan	Pada awal berdirinya Tahun 2011 Lentera Hati ini terilhami oleh sekelompok Halaqoh Tarbiyah yang di bina oleh Ust. H.Ahmad Thobroni, M.Pd.I. yang dalam halaqoh tersebut membentuk suatu program yang mana tujuan didirikan Lentera Hati supaya dalam dakwah Islam ini mudah diterima di masyarakat, dan ini usaha dakwah mengajarkan ilmu akan sangat mudah melalui pendidikan karena akan membawa dampak positif terutama kepada murid, wali murid dan masyarakat sekitatr dengan mudah. Dalam halaqoh tersebut sepakat untuk mendirikan sebuah Lembaga pendidikan Islam yang berlokasikan di ponorogo selatan dengan berawal mendirikan PGIT dan TKIT Lentera hati. Setelah berkembang dan tumbuh bagus akhirnya para pendiri SDIT Lentera Hati ingin agar lulusan TKIT Lentera Hatinya terArah segi pendidikannya yang sudah dibentuk bagus di TKIT Lentera Hati lalu berinisiatif untuk membangun dan mendirikan SDIT Lentera Hati pada tahun 2013.

Transkip Wawancara

Kode : 02/W/20-VI/2019

Nama informan : Dra.Siti Mukayati

Tanggal : 20 Juni 2019, Pukul 09.00-10.00 WIB

Disusun : 21 Juni 2019, Pukul 09.45-11.00 WIB

Tempat wawancara : Kantor SDIT Lentera Hati Bungkal. Ponorogo

Topik wawancara : Pembelajaran dan metode Hafalan Al Qur'an

Dokumentasi

	Materi wawancara
Peneliti	1. Bagaimanakah upaya Ustadz ustadzah untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 2. Apakah ada metode khusus untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 3. Mengapa menggunakan metode tersebut ? 4. Bagaimanakah perkembangan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ? 5. Apakah motivasi atau yang mendorong ustadz sehingga semangat menjalankan dan membentuk program hafalan Al Qur'an SDIT Lentera Hati ini ? 6. Apa saja faktor-faktor yang menghambat hafalan ? 7. Apa saja faktor rpendukung hafalan di SDIT Lentera Hati
Informan	1. Dengan mengadakan camp Qur'an, pendampingan dan pembiasaan tiap hari. 2. Dengan metode wafa dengan pengalaman guru-guru sendiri. 3. Metode wafa itu lebih enak di terapkan ke anak-anak 4. perkembangan hafalan Siswa di SDIT ini cukup memuaskan, karena kalau saya lihat diantara SD-SD yang di kecamatan bungkal ya termasuk paling bagus, karena

	kami mentarget 2 juz selesai dari sini, ini sudah ada yang hafal 4 juz lebih yang kelas 6 ini. masih kelas 1 juga sudah ada yang hafal 2 juz. 5. Motivasi yang mendorong kami adalah al-Qur'an sebagai pedoman kami, dengan menerapkan tahfidz pada anak SD insya Alloh akan memperbaiki generasi anak anak muda nanti. 6. Yang menghambat hafalan al-Qur'an di SDIT ini diantaranya: Tidak menguasai makhorijul huruf, kurang sabar karena masih anak anak yang seneng bermain,kurang sungguh-sungguh, pengaruh Hp, serta jam pelajaran yang padat karena harus menggabungkan kurikulum SD dan kurilulum Yayasan. 7. Faktor pendukung diantaranya kecerdasan anak, kesehatan anak, faktor psikologis, dan motivasi dari Kepala Sekolah, Guru, maupun teman sekolah. Namun kebanyakan yang bisa menghafal lebih dari target adalah anak-anak yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata di dalam kelasnya.

Transkip Wawancara

Kode : 03/W/21-VI/2019

Nama informan : Ustadzah Zahrotul Bayiti

Tanggal : 21 Juni 2019, Pukul 09.45-11.00 WIB

Disusun : 21 Juni 2019, Pukul 13.45-15.00 WIB

Tempat wawancara : Kantor SDIT Lentera Hati Bungkal. Ponorogo

Topik wawancara : Pembelajaran dan metode Hafalan Al Qur'an

	Materiwawancara
Peneliti	1. Bagaimanakah proses pembelajaran al-Qur'an baik itu membaca dan menghafalkan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ? 2. Bagaimanakah upaya Ustadz untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 3. Apakah ada metode khusus untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 4. Mengapa menggunakan metode tersebut ? 5. Apa keuntungan menggunakan metode tersebut ? 6. Bagaimanakah proses setoran hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini ? 7. Apakah ada target pencapaian hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ? 8. Bagaimanakah perkembangan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ? 9. Apakah motivasi atau yang mendorong ustadz sehingga semangat menjalankan dan membentuk program hafalan Al Qur'an SDIT Lentera Hati ini ? 10. Adakah permasalahan yang menghambat hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini ? 11. Apa saja faktor-faktor pendukung hafalan anak SDIT Lentera Hati ini ?

Informan	1. Alhamdulillah proses pembelajaran disini ya seperti biasa kita diberi waktu sekolah untuk masuk dalam pelajaran itu sehari dalam satu kelas 2 jam pelajaran untuk mengajarkan tahfidz al-Qur'an, kemudian membaca, sebelum memulai pembelajaran biasanya kita murojaah hafalan dulu ustadz, dan murojaah hafalan itu kita buat semenarik mungkinbiar si anak itu tidak bosan, itu untuk yang menghafal al-qur'an. Kita punya semacam RPP buatan sendiri tim penyusun guru guru wafa, adapun isinya ada pendahuluan 5 Menit untuk murojaahhafalan anak anak, jadi sebelum membaca al-Qur'an dan juga menambah hafalan maka murojaah hafalan terlebih dahulu. 2. Sejauh ini kita tim tahfidz itu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anak, maksudnya membuat mereka itu tidak jenuh dalam menghafal al-Qur'an dan *Murojaah* hafalan. Kita biasanya dalam murojah hafalan dalam pelajaran tahfidz yaitu kadang kita bermain sama anak anak sambung ayat, tebak surat dan sebagainya. Selanjutnya proses menambahnya kita *menatalqin* dulu anak anak itu, misalnya kita mengasih contoh "*amma yatasaa alun*" itu di ucapkan sebanyak tiga kali kemudian anak menirukan selain itu tidk hanya anak saja yang menirukan namun kita juga menggunakan misalnya "si : A minta tolong ditirukan bacaan yang tadi" si B si C dan begantian serentak mulai sambung ayat lagi dan begitu seterusnya. Selain itu anak- anak kita kasih cerita misalnya surat An-Naziat artinya begini ceritanya begini biar anak memahami surat yang dihafalkan tersebut. Kita tanya ke anak Surat annaziat artinya apa.. Ayat ini artinya bagaimana, bunyinya bagaimana ..jadi mereka mengingat ouch artinya begini ouch artinya begitu. Untuk meningkatkan hafalan anak selain diatas saya biasanya ini ustadz dengan bermain tebak dengan gerakan untuk sebagian surat-surat tertentu, kemudian memberikan informasi kabar gembira bagi yang hafalannya sudah selesai satu juz yaitu mewisuda anak anak setiap tahun, setiap kenaikan juz, kemudian upaya kita adalah memotivasi agar cepet nambah hafalan sehingga bisa ikut wisuda lebih cepat, selain memotivasi juga memberikan fasilitas anak yang aktif dalam menghafal dengan cara menyuruh anak yang aktif menghafal di luar kelas untuk menambah hafalannya, ketika anak anak yang lain

	murojaah dia di suruh menghafal diluar kelas dengan dibatasi waktu dan target hafalan. Selain itu untuk menguatkan hafalan setiap pagi sebelum anak anak masuk kelas kita memutarkan Mp3 Murottal al-Qur'an juz 30 dan 29 karena fungsinya agar terbiasa merangsang daya ingatan mereka mendengarkan ayat ayat yang biasanya dihafalkan anak anak itu sendiri apalagi ketika mendengarkan ayat-ayat yang mereka hafalkan sulit jadi mudah karena sering mendengarkan. Ada lagi dengan mengikutkan kompetisi lomba baik itu kompetisi sekolah sendiri maupun tingkat kecamatan dan kabupaten, guna memotivasi dan meningkatkan kepercayaan diri hafalan anak, begitu ustadz. 3. Kalau metode khusus sendiri kita memiliki metode Wafa yaitu belajar membaca dan menghafal al-Qur'an menggunakan otak kanan dan bercirikan tiga nada : sedang, tinggi dan rendah. Untuk *tahsin* menggunakan metode wafa dan menghafalpun tidak jauh berbeda degan menggunakan metode wafa dan di tambah motode lain yang dari kreatif guru sendiri dan tips-tips lain. Misalnya: yang saya katakan sebelumnya setiap pagi kita putarkan Mp3 murottal al-Qur'an juz 29 dan 30, tebak surat, sambung ayat, kadang juga meminta anak agar cepat menghafalkan dengan disimak oleh teman sendiri namun tidak semua temannya kami bolehkan yaitu teman yang bacaan juga hafalannya bagus, kita beri amanah kepada anak yang makhrojnya bagus tajwidnya bener hafalannya mutqin supaya menyimak dan membenarkan hafalan temennya tadi. Ini tadi yang in dor atau didalam kelas adapun yang out dor atau diluar kelas kita biasanya membaca murojaah dan hafalan berantai, yang dimaksud berantai disini adalah melingkar di luar kelas mereka membaca satu ayat satu ayat dan itu lanjut terus sampai 3X putaran setelah mereka tidak asing lagi dengan ayat tersebut barulah kita beri mereka hafalan satu ayat satu ayat. 4. Menggunakan metode wafa itu mudah, dengan otak kanan, kemudian juga jelas nadanya sedang tinggi rendah, kemudian memang kepala sekolah dan guru-guru yang mengajarkan al-Qur'an banyak jebolan Wafa bahkan bersertifikast wafa, jadi kita menggunakan metode wafa tidak ragu karena sudah banyak yang bersertifikasi wafa,

	selain itu juga mudah. 5. Untungnya menggunakan metode terebut memudahkan anak anak untuk mengingat-ingat nada dan bacaan, dibuat tilawah juga bagus tapi temponya pelan tidak cepet, 6. Proses setoran hafalan itu satu kelas 2 guru untuk kelas yang siswanya banyak, saya di dampingi oleh guru tahfudz juga yang al-Hamdulillah juga sudah hafal juz 29 dan 30. kalau yang satu kelas 10, 15, 16 itu hanya satu guru. Prosesnya setoran ya karena waktunya terbatas kadang kita buat kelompok, kadang kita buat sema'an antar teman, namun tidak sembarang teman, kita pernah menerapkan semaan sama teman. Oh iya selain itu kita juga punya buku data setoran hafalan namanya *Bintang Hafalanku* buku ini untuk mengukur hafalan anak, setiap menambah hafalan maka bintang di buku anak tersebut akan bertambah.sistem setorannya maju satu satu kedepan, kita santai ustadz karena kita tidak ingin membuat anak iu merasa tegang, kadang kita duduk, dimasjid juga tidak hanya di kelas. Jadi senyaman mungkin kadang juga di taman, karena biar mereka fresh, spinter pinternya kreatifnya guru. 7. Ada tergetnya selama 6 tahun belajardi SDIT ini 2 juz. 8. Perkembangannya bagus, Al-Hamdulillah dengan metode tersebut seperti metode wafa dan metode dari cara masing-masing guru anak anak tembus targetnya yaitu lulus SD sudah hafal 2 juz maklumlah namanya masih anak SD hafal 2 juz sudah lumayan untuk target anak anak karena juga terikat dengan banyaknya ekstra, kurikulum Dinas dan lain sebagainya , namun ada juga yang melebihi target sekolah yaitu hafal 3 juz masih kelas 5 SD yaitu: ananda Adhe Zahra, ananda Nazwa dan teman-temannya bahkan ada yang tembus Lebih dari 4 juz. Karena anak anak tersebut sudah di wisuda 2 juz 3 juz dan lain sebagainya. Selain wisuda juga ada beberapa anak yang pernah ikut lomba tahfidz juz 30 di kecamatan bugkal ananda Mahes kelas 2 mendapatkan juara, lomba tahfidz juz 29 Nazwa pernah juara juga. Di Unmuh Ponorogo ananda Adhe zahra juga pernah juara. 9. Motivasi saya simpel saja sebenarnya kalau malihat banyak sekali anak-anak yang sekarang mulai tertarik dengan dunia hafalan al-Qur'an saya itu seneng gitu, selain

	itu memang ingin mengajarkan al-Qur'an karena itu pagawainya Allah, dan juga sebaik baik manusia adalah yang belajar al-qur'an dan mengajarkannya. 10. Yang menghambat untuk hafalan anak itu diantaranya adalah : 11. Faktor-faktor pendukung hafalan diantaranya: kerjasama orang tua yang selalu aktif menemani hafalan ananda, menanyai perolehan hafalan disekolah, motivasi yang selalu ustadz dan ustadzahnya berikan kepada anak-anak. Faktor pendukung lainnya diantaranya kecerdasan anak, anak anak yang cerdas itu hafalnnya paling banyak, faktor psikologis, disini ada anak yang psikologisnya bagus, namun dipelajaran umum masih kurang sehingga ketika menghafal.

Transkip Wawancara

Kode : 04/W/21-VI/2019

Nama informan : Ustadzah Fatma

Tanggal : 21 Juni 2019, Pukul 09.00-09.45 WIB

Disusun : 21 Juni 2019, Pukul 19.00-20.45 WIB

Tempat wawancara : Kantor SDIT Lentera Hati Bungkal. Ponorogo

Topik wawancara : Pembelajaran dan metode Hafalan Al Qur'an

	Materi wawancara
Peneliti	1. Bagaimanakah proses pembelajaran al-Qur'an baik itu membaca dan menghafalkan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ? 2. Bagaimanakah upaya Ustadz untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 3. Apakah ada metode khusus untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 4. Mengapa menggunakan metode tersebut ? 5. Apa keuntungan menggunakan metode tersebut ? 6. Bagaimanakah proses setoran hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini ? 7. Apakah ada target pencapaian hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ? 8. Bagaimanakah perkembangan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ? 9. Apakah motivasi atau yang mendorong ustadz sehingga semangat menjalankan dan membentuk program hafalan Al Qur'an SDIT Lentera Hati ini? 10. Adakah permasalahan yang menghambat hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini ? 11. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan tersebut ?
Informan	1. Proses pembelajaran di SDIT Lentera Hati ini seperti biasa untuk membaca hampir setiap hari kecuali 2. Upayanya adalah menuggnakan metode wafa, metode wafa itu

	mudah, dengan otak kanan, kemudian juga jelas nadanya sedang tinggi rendah, pembelajaran ini terlihat menggunakan produk yang meliputi Tilawah (yaitu anak-anak disuruh untuk membaca dulu), Tahfidz (hafalan) Terjemah, dan Tafhim (memahamkan anak). kemudian memang kepala sekolah dan guru-guru yang mengajarkan al-Qur'an menggunakan metode wafa karena gurunya sudah mendapat sertifikasi Wafa selain itu dengan menggunakan metode Murojaah setiap akan masuk kelas 3. Ada, camp Qur'an 4. Karena dengan metode tersebut anak lebih fokus untuk menghafal. 5. Lebih memotivasi dan menyemangati anak untuk hafalan. 6. Setiap minggu siswa siswi di talaqqi setiap pelajaran Tahfidz al-Qur'an minimal 3 ayat sampai 5 ayat, setelah itu setelah itu setoran hafalan baru kepada ustadz atau ustadzahnya. 7. Ada 8. Hasil perkembangannya Alhamdulillah lancar sesuai kemampuan anak. Alhamdulilah sudah ada yang pernah ikut beberapa lomba Tahfidz di tingkat kecamatan, selain itu ada siswa kelas satu yang telah mampu mengahafal dua juz yaitu ananda Imro'atul, yang mana itu semua dipengaruhi dari beberapa faktor dukungan keluarga dan motivasi ustadzah di sekolah. 9. Karena anak-anak juga semangat menghafal. 10. Ada 11. Yang menghambat hafalan al-Qur'an salah satunya jika anak belum lancar menghafal, otomatis menghambat unutk menghafal karena kelancaran membaca mempengaruhi hafalan .

Transkip Wawancara

Kode : 05/W/25-VI/2019

Nama informan : Ustadzah Wahyoe

Tanggal : 25 Juni 2019, Pukul 14.00-14.40 WIB

Disusun : 25 Juni 2019, Pukul 18.00-18.40 WIB

Tempat wawancara : Kantor SDIT Lentera Hati Bungkal. Ponorogo

Topik wawancara : Pembelajaran dan metode Hafalan Al Qur'an

	Materi wawancara
Peneliti	1. Bagaimanakah proses pembelajaran al-Qur'an baik itu membaca dan menghafalkan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ? 2. Bagaimanakah upaya Ustadz untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 3. Apakah ada metode khusus untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 4. Mengapa menggunakan metode tersebut ? 5. Apa keuntungan menggunakan metode tersebut ? 6. Bagaimanakah proses setoran hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini ? 7. Apakah ada target pencapaian hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ? 8. Bagaimanakah perkembangan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ? 9. Apakah motivasi atau yang mendorong ustadz sehingga semangat menjalankan dan membentuk program hafalan Al Qur'an SDIT Lentera Hati ini ? 10. Adakah permasalahan yang menghambat hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini ? 11. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan tersebut ?
Informan	1. Yakni dengan mentalqin atau membacakan ayat yang mau

	dihafal secara berulang-ulang, kemudian membimbing siswa dengan membersamainya saat mengahafal, selain itu guru juga menyimak dan membernarkan bacaan yang kurang pas. 2. Dengan menggunakan buku control hafalan per ayat mauapun persurat, yang harus dibawa siswa saat menyetorkan hafalan barunya. Selain itu saat sebelum masuk sekolah guru-guru memutarkan Mp3 Murottal ayat al-Qur'an juz 30 dan 29. 3. Ada Metode Wafa, yaitu belajar membaca dan menghafal al-Qur'an menggunakan otak kanan memakai tiga nada yaitu sedang, tinggi dan rendah, agar mudah bagi siswa. Selain itu ditambah motode lain yang dari kreatif guru sendiri serta tips-tips lain. Misalnya: mengelompokan siswa sesuai kadar hafalannya masing-masing, membiarkan mereka memilih tempat yang tepat atau nyaman untuk menghafal, misalkan di teras, kelas maupun di masjid sekolah, setiap pagi kita putarkan Mp3 murottal al-Qur'an juz 29 dan 30 4. Kalau metode wafa itu mudah, dengan otak kanan, kemudian nadanya sedang tinggi rendah, memang kepala sekolah dan guru-guru yang mengajarkan al-Qur'an jebolan dari Wafa. Kalau Mengelompokan Karena guru dapat dengan mudah mengondisikan siswa saat mengahafal karean sesuai kelompok hafalalnnya masing-masing. 5. Siswa lebih giat dalam menghafal karena berpacu dengan kelompoknya, bisa dengan mudah saat murojaah karena kelompoknya sesuai. 6. Setelah proses menalqin selesai siswa di awasi dalam menghafal serta guru mengecek kondisi hafalan baru yang

	telah dihafal. Murid yang siap akan maju menghadap gurunya dengan membawa buku pencapaian hafalannya. 7. Ada, Ada tergetnya selama 6 tahun 2 juz. 8. Dalam aspek hasil perkembangan hafalannya yakni cukup baik, anak-anak sudah ada yang hafal 2 juz, anak SD hafal 2 juz sudah lumayan, namun ada juga yang melebihi target sekolah yaitu hafal 3 juz masih kelas 5 SD, karena anak anak tersebut sudah di wisuda 2 juz, 3 juz dan lain sebagainya. Selain wisuda juga ada beberapa anak yang pernah ikut lomba tahfidz di kecamatan bugkal mendapatkan juara. Hanya saja sifat kemampuan hafalan itu berbeda-beda, ada yang berkembang secara cepat dan sebaliknya. 9. Insyaallah dengan menghafal al-Quran akan melatih otak siswa untuk menggali kecerdasannya. Serta menjadikan siswa memiliki hafalan al-Quran yang menjadikan SDIT lentera hati berbeda dengan SD yang ada pada umumnya. 10. Ada. 11. -Kuranganya semangat siswa dalam menghafal/badmood -kurangnya motivasi dalam menghafal.

Transkip Wawancara

Kode : 06/W/22-VI/2019

Nama informan : Ustadz Agung Wibowo

Tanggal : 22 Juni 2019, Pukul 08.00-09.00 WIB

Disusun : 22 Juni 2019, Pukul 18.00-19.00 WIB

Tempat wawancara : Kantor SDIT Lentera Hati Bungkal. Ponorogo

Topik wawancara : Pembelajaran dan metode Hafalan Al Qur'an

	Materi wawancara
Peneliti	1. Bagaimanakah proses pembelajaran al-Qur'an baik itu membaca dan menghafalkan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ? 2. Bagaimanakah upaya Ustadz untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 3. Apakah ada metode khusus untuk meningkatkan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ini ? 4. Mengapa menggunakan metode tersebut ? 5. Apa keuntungan menggunakan metode tersebut ? 6. Bagaimanakah proses setoran hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini ? 7. Apakah ada target pencapaian hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ? 8. Bagaimanakah perkembangan hafalan al Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati ? 9. Apakah motivasi atau yang mendorong ustadz sehingga semangat menjalankan dan membentuk program hafalan Al Qur'an SDIT Lentera Hati ini ? 10. Adakah permasalahan yang menghambat hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini ? 11. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan tersebut ?
Informan	1. Proses pembelajaran al-Qur'an di SDIT ini seminggu 4

	kali, khusus untuk latihan membaca al-Qur'an dengan metode Wafa, mengawali pelajaran dengan memurojaah surat yang sudah di hafalkan siswa, setelah itu anak anak disuruh membuka buku jilid dari wafa lalu mentalqin atau membacakan, kemudian anak disuruh menirukan. Setelah itu selesai kemudian anak menyetorkan bacaan satu halaman. Setelah itu disuruh menulis yang telah dibaca tadi. Kalau untuk hafalan ya sama saja cuman bedanya anak anak memurojaah sebelum mulai hafalan baru, setelah itu baru mentalqin anak beberapa kali sampai hampir hafal ayat yang mau dihafal secara berulang-ulang, kemudian, setelah itu guru menyimak dan membernarkan hafalan belum lancar atau salah salah. 2. Dengan memberikan kisah teladan yang baik berupa kisah-kisah, hadis-hadist agar anak-anak memahami, supaya menjadi motivasi tetap semangat untuk menghafalkan, serta mentarget anak-anak supaya cepet selesi hafalannya, karena yang setiap dapat satu juz akan diikutkan wisuda *tahfidz* akan mendapatkan penghargaan juga. Selain itu kadang kadang diikutkan kompetisi lomba-lomba yang ada disekitar kecamatan dan kabupaten Ponorogo ini. 3. Metode khusus yang diterapkan di SDIT yaitu metode Wafa yang mana belajar membaca dan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan nada sedang, tinggi dan rendah. Namun juga ada motode lain yang dari kreatif guru sendiri Misalnya: murojaah sambung ayat, tebak surat dan lain lain. 4. Karena metode wafa dan metode-metode lainnya itu mudah, sudah banyak dipakek dimana-mana untuk wafa, selain itu kepala sekolah dan guru-guru yang mengajarkan al-Qur'an menggunakan metode Wafa. Kalau untuk

	metode-metode lain berbeda-beda tergantung guru gurunya 5. Untungnya anak-anak banyak yang seneng menghfal. Sambil seakan menyanyi-nyanyi dengan suara yang keras. Selain itu dibuat kayak menghafal sambil bermain. 6. proses setoran hafalan setelah mereka menghafal masing-masing siswa maju kedepan menghadap guru atau ustadznya dengan membawa buku prestasi pencapaian hafalannya. Jika semua belum ada yang maju kedepan maka gurulah yang memanggil anak-anak tersebut hafal lancar atau belum lancar kalau sudah waktunya setengah waktu jam pelajaran harus menyetorkan yang telah dihafalnya. Kalaupun hafalannya belum lancar maka mengulah pada pertemuan depan, namun jika sudah hafal lancar melanjutkan hafalannya di pertemuan depannya. 7. Ada, dari yayasan maupun Sekolah mentarget selama 6 tahun, lulus dari SDIT LH ini di target 2 juz. 8. Perkembangannya cukup baik, Alhamdulilah anak-anak masih kelas satu sudah ada yang hafal 2 juz, kelas 2 sudah ada yang hafal 2 juz, bahkan sudah ada yang diwisuda 3 juz kelas 5 SD, tetapi juga ada yang masih sedikit hafalannya karena kemampuan hafalan itu berbeda-beda, ada yang berkembang secara cepat ada yang lambat. 9. Karena saya juga senang jika saya bisa mengajari anak anak mendorong dan mengajak dalam menghafal al-Qur'an karena banyak mendapatkan balasan kebaikan yang takterhingga dari Allah Ta'ala. 10. Ada. Anak-anak yang kurang bagus dalam perilakunya, kemudian orangtua yang kurang memotivasi dan membimbing anak dalam belajar menghafal serta orangtuanya yang kadang merantau sehingga anak kurang perhatian danlain sebagainya.

	11. -Kuranganya semangat siswa dalam menghafal, kurangnya semangat dan perhatian dari orangtua kepada anaknya, lingkungan yang belum terbiasa dengan hafalan al-Qur'an, serta padatnya jam jam pelajaran baik dari Dinas maupun sekolah sendiri.

Transkip Wawancara

Kode : 07/W/26-VI/2019

Nama informan : Adhe Zahra Comala

Tanggal : 24 Juni 2019, Pukul 07.00-08.00 WIB

Disusun :

Tempat wawancara : Masjid SDIT Lentera Hati Bungkal. Ponorogo

Topik wawancara : Tentang pembelajaran hafalan Al Qur'an

	Materiwawancara
Peneliti	1. Bagaimanakah proses setoran hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini dik ? 2. Bagaimanakah upaya ustadz-ustadzah untuk meningkatkan hafalan kamu di SDIT ini dik, apa saja yang dilakukan? 3. Bagaimanakah perkembangan hafalan kamu dik, Sudah hafal berapa juz setelah sekolah disini? 4. Apa saja yang mendukung sehingga hafalan di SDIT ini bagus ? 5. Apa saja faktor-faktor permasalahan yang menghambat hafalan al-Qur'an di SDIT Lentera Hati ini ?
Informan	1. Proses hafalan di SDIT ini saya di suruh me-*Murojaah* hafalan yang sudah saya hafal kemarin tadz, terus saya dibacakan ayat-ayat yang akan saya hafalkan, ketika saya masih belum lancar membaca dulu. Tetapi setelah saya sudah bisa membaca lancar saya langsung disuruh menghafal dengan di dampingi ustadzah. Setelah hafal saya di suruh maju kedepan untuk menyetorkan hafalanku. 2. Upaya-upaya ustadz-ustadzah selalu memberi motivasikepada kita semua, dan selalu mengingatkan kepada kita untuk selalu menjaga hafalan dan menambah hafalan kita. Selalu memberikan apa itu, variasi seperti gerakan, sambung ayat dan yang lainnya, agar tidak terlalu bosanuntuk menghafalkan, dan lebih semangat untuk menghafalkan. 3. Perkembangan hafalan saya gimana ya udah bagus, cuman harus ditingkatkan lagi masih hafal 3 juz, nambahnya masih sedikit. 4. Yang mendukung hafalan, setiap pagi setiap datang di

	sekolahan selalu diputarkan ayat-ayat suci al-Qur'an juz 29 smpai juz 30, ikut berpartisipasi dalam perlombaan tahfidz, ustadz-ustadzahnya sudah punya hafalan al-Qur'an, kesehatan, kemudahan menghafal, selain itu program wisuda tafidz setiap tahun, orangtua juga selalu memperhatikan hafalan saya, ceramah-ceramah dan nasehat ustadz-ustadzah. 5. Faktor yang menghambat hafalan itu terhambat, kalau ayatnya agak panjang, trus sulit dihafal itu, kadang-kadang tidak sabar, karena juga banyak kegiatan seperti banyak PR jadi kadang-kadang kurang waktu untuk menghafal, dan yang paling berpengaruh lagi adalah handphone, lingkungannya belum terbiasa dengan hafalan al-Qur'an, jam pelajarannya banyak, banyak PR juga tadz.

Lampiran 5

Transkip Dokumentasi

Kode : 05/D/VII/2019

Tanggal : 24 Juni 2019, Pukul 07.00-08.00 WIB

Disusun : 24 Juni 2019, Pukul 10.00-11.00 WIB

Tempat wawancara : Masjid SDIT Lentera Hati Bungkal. Ponorogo

Topik wawancara : Tentang pembelajaran hafalan Al Qur'an

Dokumentasi

SDIT Lentera Hati merupakan sekolah yang memadukan antara kurikulum Pendidikan Nasional dengan kurikulum khas Yayasan Lentera Hati. Penambahan kurikulum khas yayasan merupakan ciri khas yang ingin diunggulkan berkaitan status sekolah sebagai Sekolah Dasar Islam Terpadu. Oleh karena itu, kurikulum khas yayasan merupakan pengembangan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum khas yayasan meliputi mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Islam, Baca Tulis Al-Quran, Tahfidzul Quran, dan Bahasa Arab.

Penekanan Kurikulum khas yayasan terutama berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari seperti wudhu dan shalat. Kurikulum khas yayasan juga disesuaikan dengan perkembangan otak anak yang pesat di usia awal-awal Sekolah Dasar dengan menghafal Al-Qur'an dan Al Hadits. Selain penambahan kurikulum khas yayasan, pembelajaran di dalam kelas didukung oleh program pembiasaan yang di dasarkan kepada nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman yang shahih. Para siswa diajarkan adab-adab islami, baik dalam bergaul dengan sesama siswa maupun dengan guru dan orangtua.

Para siswa juga dibiasakan dengan pakaian yang sopan dan sesuai dengan tuntunan syari'at. Sehingga mereka sudah dibiasakan menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. SDIT Lentera Hati menerapkan belajar 6 (enam) hari, yaitu mulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Menggunakan system full day school.

Transkip Dokumentasi

Kode : 05/D/VI/2019

Tanggal : 24 Juni 2019, Pukul 07.00-08.00 WIB

Disusun : 24 Juni 2019, Pukul 10.00-11.00 WIB

Dokumentasi

Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mencetak Generasi Qur'ani yang ber-Akhlaqul Karimah, Berprestasi, dan Cerdas menuju Generasi Emas

b. Misi

1) Menanamkan cinta al-Qur'an melalui pembiasaan
2) Menanamkan nilai-nilai Akhlaqul Karimah melalui pengalaman pendidikan agama.
3) Transformasi bahasa, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan teknologi.
4) Menjalin kerjasama dengan Lembaga-lembaga pendidikan lain demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas.

Tujuan

a. Mengembangkan budaya religious di liongkungan sekolah melalui kegiatan keagamaan.
b. Mampu melaksanakan ibadah dengan penuh istiqomah.
c. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Student Centeret Learning), PAIKEM dan model model pembelajaran lain.
d. Siswa lulus US dan USBN 100%.
e. Mampu berkompeisi dengan lembaga pendidikan lain setingkat nasional

LAMPIRAN 5

Transkip Dokumentasi

Kode : 05/D/VI/2019

Tanggal : 24 Juni 2019, Pukul 07.00-08.00 WIB

Disusun : 24 Juni 2019, Pukul 10.00-11.00 WIB

Dokumentasi **:Data Siswa SDIT Lentera Hati tahun 2018/2019**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1 Abu Bakar Ash-Shiddiq	8	12	20
1 Umar Bin Khatthab	9	10	19
	17	22	39
2	17	6	23
	17	6	23
3	12	11	23
	12	11	23
4	6	10	16
	6	10	16
5	4	9	13
	4	9	13
6	6	4	10
	6	4	10
TOTAL	**62**	**62**	**124**

Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDIT Lentera Hati 2019

No	Nama	Ttl	Jabatan	Pendidikan
1	Dra Siti Mukayati	Po, 08 Juli 1967	Kepala Madrasah	S1
2	Danang Fitrah Efendi, S.Pd.I	Po, 11 April 1991	Waka Kesiswaan	S1
3	Tri Susanti, S.Pd.SD	Trenggalek, 13 Mei 1989	Wali Kelas 1 A	S1
4	Sri Rahayu, S.Pd	Po, 18 Juli 1991	Wali Kelas 4	S1
5	Venny Wahyuningtyas, S.Pd	Po, 05 Juli 1991	TU	S1

6	Moh Aris Fahrudi, S.Pd.I	Po, 05 Juli 1988	Wali Kelas 3	S1
7	Agung Wibowo, S.Pd.I	Po, 22 November 1992	Guru PAI	S1
8	Dwi Sulistyorini, S.Pd	Po, 01 Juni 1987	Wali Kelas 5	S1
9	Soleh Tri Handoyo, S.Pd	Po, 31 Agustus 1989	Guru PJOK	S1
10	Siti Hidayatun Nahari, S.Pd	Po, 02 Agustus 1990	Guru Hadist	S1
11	Binti Solikhah, S.Pd	Po, 29 April 1995	Pendamping Kelas 1B	S1
12	Hasti Prasetyani, S.Pd	Po, 24 Oktober 1993	Wali Kelas 1B	S1
13	Titin Muryanadari, S.Pd	Po, 15 September 1993	Wali Kelas 2	S1
14	Zahrotul Bayiti Nur Khamidah, S.Pd	Po, 27 November 1994	Guru Tahfidz	S1
15	Sayudi	Po, 27 Februari 1994	Guru Wafa	Proses S1
16	Fatmawatul imroah, S.H	Po 16 Juni 1995	Guru Tahfidz	S1
17	Yuli Puspita Sari, S.Pd	Po 12 Juni 1996	Guru Wafa	S1
18	Wahyoe Al Amien	Po 22 Agustus 1996	Guru Tahfidz	Proses S1
19	Evi Linda Ratnawati, S.Pd.	Po 22 Februari 1992	Guru Wafa	S1
20	Milatul Karimah, S.Pd.	Po, 3 Juni 1996	Guru B.inggris	S1

Data Perincian Ruang SDIT Lentera Hati 2019

No	Ruang	Jumlah	Luas (M^2)	Ket
1	R. Kepala Sekolah	1	52.5	-
2	R. Guru	1	52.5	-
3	R. Kelas	7	367.5	@ 52.5 M^2
4	Mushola	1	121	-
5	Toilet/Kamar Mandi	7	15.75	-
6	Gudang	1	27	-
7	Lab. IPA, Perpus, TIK	1	52.5	-

LAMPIRAN 6

Gedung SDIT Lentera Hati

Wisuda Tahfidzh

Camp Qur’an

Wawancara dengan Adhe Zahra dan Nazwa
Terkait hasil hafalan yang telah dicapai lebih dari target

Wawancara dengan Ustadz Agung dan Ustadz Wahyoe
Terkait Upaya Guru dalam meningkatkan hafalan siswa

Wawancara dengan Ustadzah Siti Mukayati selaku Kepala Sekolah dan Ustadzah Zahro & Ustadzah Fatma selaku pengampu pelajaran Tahfidz

Salah satu metode Murojaah surat yang diterapkan melalui Sholat Duha

Pembelajaran Qur’an di kelas

Setoran Hafalan ketika Pembelajaran Tahfidz di dalam kelas